

**ANALISIS FAKTOR REGULASI BELAJAR MANDIRI
TERKAIT DENGAN PENGARUH KELUARGA,
TEMAN SEBAYA, DAN STAF PENGAJAR
TERHADAP PRESTASI AKADEMIK**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



★★★★ Oleh ★★★★★
UNISMA

**NIRMALA BAYUNINGTYAS
21601101021**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2021**

RINGKASAN

Bayuningtyas, Nirmala. Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Malang, Januari 2021. Analisis Faktor Regulasi Belajar Mandiri terkait dengan Pengaruh Keluarga, Teman Sebaya, dan Staf Pengajar terhadap Prestasi Akademik. Pembimbing 1: Marindra Firmansyah. Pembimbing 2: Yoyon Arif Martino.

Pendahuluan: Prestasi akademik dianggap sebagai indikator dan tolak ukur penting dalam keberhasilan pendidikan. Prestasi akademik mahasiswa kedokteran yang belum optimal, dibuktikan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang rendah. Teori menyatakan bahwa konsep diri biasanya direalisasikan dengan regulasi belajar mandiri yang berpengaruh terhadap prestasi akademik. Faktor yang mempengaruhi terbentuknya regulasi belajar mandiri diantaranya adalah keluarga, teman sebaya, staf pengajar, dan faktor lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor regulasi belajar mandiri terkait dengan pengaruh keluarga, teman sebaya, dan staf pengajar terhadap prestasi akademik.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasi deskriptif analitik kuantitatif. Pengumpulan data primer menggunakan kuesioner paten MSLQ (motivated strategies of learning questionnaire) kepada 175 responden. Data sekunder berupa nilai ujian mingguan dan ujian akhir blok, yang kemudian dianalisis menggunakan aplikasi Smart PLS 3.0 (Partial Least Square). Penelitian ini dilakukan selama masa pandemi COVID-19.

Hasil: Pengaruh keluarga, teman sebaya, dan staf pengajar terhadap regulasi belajar mandiri mempunyai nilai $R\text{-square}=48,5\%$. Keluarga, teman sebaya, dan staf pengajar berpengaruh signifikan terhadap regulasi belajar mandiri ($T=7.246$, $p=0.000$; $T=2.004$, $p=0.023$; $T=5.394$, $p=0.000$), sedangkan regulasi belajar mandiri berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap prestasi akademik ($R\text{ square}=2,7\%$, $T=0.335$, $p=0.369$). Nilai goodness of fit = 0,391 dan model fit = 81,4% yang berarti kesesuaian model kuat dan model yang dibuat fit.

Kesimpulan: Keluarga, teman sebaya, dan staf pengajar berpengaruh positif dan signifikan membentuk regulasi belajar mandiri. Keluarga memiliki pengaruh paling tinggi dan teman sebaya memiliki pengaruh paling rendah terhadap terbentuknya regulasi belajar mandiri. Regulasi belajar mandiri tidak berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi akademik. Terdapat faktor regulasi belajar mandiri lainnya yang tidak diteliti.

Kata kunci: Regulasi belajar mandiri, prestasi akademik, mahasiswa kedokteran.

SUMMARY

Bayuningtyas, Nirmala. Faculty of Medicine, Islamic University of Malang, January 2021. Analysis Factor of Self Regulated Learning Related to Family, Peer, and Teaching Staff Influence on Academic Achievement. Supervisor 1: Marindra Firmansyah. Supervisor 2: Yoyon Arif Martino.

Introduction: Academic achievement is considered an important indicator and benchmark in educational success. The academic achievement of medical students is not optimal, as evidenced by the low-grade achievement cumulative index (IPK). A theory states that self-concept is usually realized by self-regulated learning which affects academic achievement. Factors that influence the formation of self-regulated learning include family, peer, and teaching staff influence, and other factors. The purpose of this study was to analyze self-regulated learning factors related to family, peer, and teaching staff influence on self-regulated learning and their effects on academic achievement.

Methods: This research is a quantitative analytic descriptive observation research. Primary data collection used the MSLQ patent questionnaire (motivated strategies of learnings questionnaire) to 175 respondents. Secondary data in the form of weekly test scores and respondent block final examinations were then analyzed using the Smart PLS 3.0 application (Partial Least Square). This research was conducted during the COVID-19 pandemic.

Result: Family, peer, and teaching staff influence on self-regulated learning has an R-square value = 48.5%. Family, peer, and teaching staff influence have a significant effect on self-regulated learning ($T = 7,246$, $p = 0.000$; $T = 2,004$, $p = 0.023$; $T = 5,394$, $p = 0.000$), while self-regulated learning has a negative and insignificant effect on academic achievement (R square = 2,7%, $T = 0.335$, $p = 0.369$). The value of goodness of fit = 0.391 and the model fit = 81.4% which means the suitability of the model is strong and the model is fit.

Conclusion: Family, peer, teaching staff influence has a positive and significant effect on forming self-regulated learning. The family has the highest influence and peers have the lowest influence on the formation of self-regulated learning. Self-regulated learning does not have a significant positive effect on academic achievement. Other self-regulated learning factors were not examined.

Keywords: Self-regulated learning, academic achievement, medical students.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sebagai salah satu aspek yang penting guna meraih sebuah prestasi. Terdapat tiga unsur dalam pendidikan diantaranya meliputi input yakni peserta didik, proses yakni berupa kegiatan pembelajaran, dan output yakni berupa hasil yang telah dicapai seperti prestasi akademik (Minauli, 2015 dalam Utari 2018). Dari ketiga unsur tersebut proses yang berupa kegiatan pembelajaran dapat menentukan prestasi akademik seorang peserta didik, dan faktanya prestasi akademik dianggap sebagai indikator dan tolak ukur penting dalam keberhasilan pendidikan (Hejazia dan Lavasani, 2011).

Pada masa perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu memenuhi standar tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya oleh institusi pendidikan sehingga diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan juga berprestasi. Untuk memenuhi standar tersebut mahasiswa harus mampu berkompetisi guna mencapai prestasi akademik yang memuaskan, dimana semakin baik penguasaan akademik mahasiswa maka prestasi akademik yang dicapai akan semakin baik dan kualitas sumber daya manusia diharapkan semakin meningkat (Rahmawati *et al*, 2017).

Menurut Chaplin (2001) prestasi akademik adalah hasil dari proses dalam bidang akademik yang diukur oleh guru atau dosen melalui sebuah tes, tugas, maupun ujian yang harus dikerjakan. Tes prestasi diukur agar mengetahui sebesar apa kemampuan dan pengetahuan yang sudah dikuasai mahasiswa selama proses pembelajaran (Santrock, 2007). Keberhasilan mahasiswa dalam bidang akademik ditandai oleh prestasi akademik yang dicapainya, hal ini ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh dari hasil pengukuran tes prestasi.

Prestasi akademik mahasiswa dapat dilihat dari nilai yang di peroleh dalam bentuk Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Sedangkan menurut Suryabrata (2010) prestasi akademik biasanya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif yang berupa angka atau nilai diantaranya seperti nilai ujian, nilai blok, nilai mata kuliah dan lain

sebagainya. Bentuk kuantitatif prestasi akademik mahasiswa dapat menghasilkan nilai yang bervariasi, hal ini dapat dilihat dari suatu data nilai tertentu yang menunjukkan adanya variasi nilai mulai dari A hingga D dengan jumlah yang berbeda-beda.

Pada penelitian ini, merujuk pada permasalahan prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang (PD FK UNISMA). Penyusunan IP dan IPK FK UNISMA diperoleh dari akumulasi suatu nilai blok. Pada data nilai blok suatu angkatan mahasiswa PD FK UNISMA. Dimana dari total 114 mahasiswa pada semester ganjil, yang mendapatkan nilai B sejumlah 56 orang (49,1%), nilai C sejumlah 50 orang (43,9%), dan nilai D sejumlah 8 orang (7%). Dan berdasarkan nilai data survey, sejumlah 60% mahasiswa PD FK UNISMA masih memperoleh IPK kurang dari 2.5 (Hunta, *et al* 2020). Hal tersebut menunjukkan bahwa pencapaian prestasi akademik mahasiswa FK UNISMA masih belum optimal. Pencapaian prestasi akademik yang belum optimal akan berdampak pada peningkatan masa studi, penurunan kualitas kelulusan dan akreditasi dari Institusi pendidikan. Sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa perlu dikaji lebih lanjut (Daroini, *et al* 2020).

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi akademik mahasiswa (Daruyani, *et al.* 2013). Faktor tersebut diantaranya meliputi intelegensi, keluarga, status sosial, lingkungan akademik, konsep diri dan lain sebagainya (Garkaz, *et al.* 2011). Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik adalah konsep diri yang biasanya direalisasikan dengan *self regulated learning* (SRL) atau regulasi belajar mandiri (Garkaz, *et al.* 2011). Zimmerman (1990) mengungkapkan regulasi belajar mandiri sebagai suatu proses yang mendorong mahasiswa dalam berpikir, berperilaku, dan bertindak secara sistematis guna mencapai suatu tujuan belajar. Sementara Ormrod (2009) menyatakan regulasi belajar mandiri sangat penting dimiliki bagi individu dalam proses pembelajaran. Sehingga individu yang memiliki regulasi belajar mandiri yang baik akan cenderung memiliki prestasi akademik yang baik pula, karena mereka mampu menetapkan tujuan akademik yang lebih efektif agar bisa berprestasi.

Banyak faktor yang mempengaruhi terbentuknya regulasi belajar mandiri yaitu *good grades, employment prospects, successful future, academic self-efficacy, prior learning experience, metacognitive knowledge awareness, mastery oriented goals, task value perception, family influence, peer influence, teaching staff influence* (Balapumi, 2015). Regulasi belajar mandiri juga dipengaruhi oleh pemilihan sebuah asesmen yang berguna untuk memastikan kualitas, memotivasi, dan mengarahkan mahasiswa dalam belajar (Firmansyah, *et al*, 2015). Sedangkan dalam teori kognitif sosial menurut Zimmerman (1990) regulasi belajar mandiri dipengaruhi oleh tiga faktor antara lain individu, perilaku, serta lingkungan. Faktor individu biasanya mengenai keberhasilan diri (*self efficacy*). Sementara faktor perilaku berkaitan dengan observasi diri, proses penilaian diri, dan reaksi diri. Sedangkan faktor lingkungan dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, teman sebaya, staf pengajar, instansi pendidikan dan lain sebagainya.

Faktor lingkungan merupakan dukungan eksternal (*external support*) berupa dukungan sosial yang bersifat sebagai pendorong dan pendukung regulasi belajar mandiri mahasiswa untuk memperoleh prestasi akademik yang baik (Agustine, *et al*. 2014). Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Aziz (2016) mengenai pengaruh dukungan sosial khususnya orang tua, teman sebaya dan pengajar terhadap regulasi belajar mandiri menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dukungan sosial terhadap regulasi belajar mandiri. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Situmorang dan Latifah (2014) mengenai pengaruh dukungan sosial terhadap regulasi belajar mandiri menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap regulasi belajar mandiri.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Puspita dan Rustika (2018) mengenai pengaruh regulasi belajar mandiri terhadap prestasi akademik menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan regulasi belajar mandiri terhadap prestasi akademik. Sementara itu penelitian yang dilakukan Supriyanto (2015) mengenai pengaruh regulasi belajar mandiri terhadap prestasi akademik menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan regulasi belajar mandiri terhadap prestasi akademik.

Faktor yang membentuk regulasi belajar mandiri dan pengaruhnya terhadap prestasi akademik perlu dianalisa terhadap mahasiswa PD FK UNISMA. Sehingga diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan prestasi akademiknya, meningkatkan kualitas lulusan yang bermanfaat terhadap masyarakat, dan menjadikan akreditasi institusi yang lebih baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor regulasi belajar mandiri yang terkait dengan pengaruh keluarga, teman sebaya, dan staf pengajar terhadap prestasi akademik mahasiswa kedokteran. Penelitian ini juga melihat apakah dimensi-dimensi yang membentuk regulasi belajar mandiri yang terkait dengan dukungan eksternal masih sesuai dengan proses pembelajaran yang dilakukan secara daring (Pandemi).

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah keluarga, teman sebaya, dan staf pengajar positif mempengaruhi terbentuknya regulasi belajar mandiri mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang?
2. Apakah regulasi belajar mandiri terkait keluarga, teman sebaya, dan staf pengajar positif mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk membuktikan bahwa keluarga, teman sebaya, dan staf pengajar positif mempengaruhi terbentuknya regulasi belajar mandiri mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang.
2. Untuk membuktikan bahwa regulasi belajar mandiri terkait keluarga, teman sebaya, dan staf pengajar positif mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Menambah khasanah keilmuan, mengenai pengaruh regulasi belajar mandiri terkait keluarga, teman sebaya, dan staf pengajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran.
2. Sebagai pijakan dan referensi untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan pengaruh regulasi belajar mandiri terkait keluarga, teman sebaya, dan staf pengajar terhadap prestasi akademik.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan saran bagi institusi Pendidikan Dokter dalam mempertimbangkan kondisi dukungan keluarga saat penerimaan mahasiswa baru yang akan mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam studinya.
2. Memberikan masukan terhadap staf pengajar dalam menerapkan metode pembelajaran yang dapat merangsang mahasiswa agar belajar mandiri dengan baik untuk meningkatkan prestasi akademiknya.
3. Memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai pengaruh regulasi belajar mandiri terkait pengaruh teman sebaya terhadap prestasi akademik. Sehingga mahasiswa dapat memilih teman yang dapat memberikan *support* dalam meningkatkan regulasi belajar mandiri untuk meningkatkan prestasi akademiknya.

BAB VII PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Keluarga, teman sebaya, dan staf pengajar berpengaruh positif signifikan membentuk regulasi belajar mandiri mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang.
2. Keluarga memiliki pengaruh paling tinggi dan teman sebaya memiliki pengaruh paling rendah terhadap terbentuknya regulasi belajar mandiri.
3. Regulasi belajar mandiri terkait keluarga, teman sebaya, dan staf pengajar tidak berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang.
4. Terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi akademik selain regulasi belajar mandiri terkait keluarga, teman sebaya, dan staf pengajar.

7.2 Saran

Peneliti menyadari banyaknya keterbatasan dalam penelitian ini, oleh karena itu peneliti akan mengemukakan saran agar penelitian ini dapat memberikan manfaat dan dapat dikembangkan lebih baik lagi. Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan lebih dari dua blok agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan menggunakan blok yang sama untuk mengurangi bias tingkat kesulitan yang berbeda-beda pada setiap blok.

Saran untuk institusi diharapkan MEU untuk merancang kurikulum yang dapat meningkatkan regulasi belajar mandiri mahasiswa, mempertimbangkan kondisi dukungan keluarga saat penerimaan mahasiswa baru yang akan mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam studinya, memberikan pengarahan

kepada staf pengajar dan dosen pembimbing akademik untuk menerapkan metode yang dapat meningkatkan regulasi belajar mandiri mahasiswa, dan mengatur relasi antar mahasiswa dengan memberikan kegiatan non akademik yang membangun relasi antar teman sebaya

Saran kepada staf pengajar dan dosen pembimbing akademik untuk menerapkan metode yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan memberikan bimbingan konseling kepada mahasiswa pada setiap awal dan akhir blok.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdillah, Willy & Jogiyanto. (2015). *“Partial Least Square Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis”*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Ahmadi, A. (1991). *“Psikologi Sosial”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *“Metode Penelitian Kualitatif”*. Jakarta: Bumi Askara
- Bandura, A. (1986). *“Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory”*. Englewood cliffs. NJ: Prentice hall.
- Chaplin, J.P. (2001). *“Kamus Lengkap Psikologi”*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Chin, W. W. (1998). *“The Partial Least Squares Aproach to Structural Equation Modeling. Modern Methods for Business Research”*, 295, 336.
- Djamarah, Syaiful Bhari. (2014). *“Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga (Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak)”*. Cetakan Pertama (Edisi Revisi). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Haryono, Siswoyo. (2016). *“Metode SEM untuk Penelitian Manajemen dengan Amos Lisrel PLS”*. Jakarta: PT. Intermedia Personalia Utama.
- Hasbullah. (2005). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Edisi Revisi. PT Raja Gafindo Persada, Jakarta.
- Mahmud. (2011). *“Metode Penenitian Pendidikan”*. Bandung : Pustaka Setia.
- Nursalam. (2003). *“Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan”*. Jakarta. Salemba Medika.
- Nasution. (2003). *“Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif”*. Bandung: Tarsito.
- Notoatmodjo, S. 2010. *“Metodologi Penelitian Kesehatan”*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ormrod, J. E. (2009). *“Educational Psychology Developing Learners”*. Edisi 4. USA: Merrill Prentice Hell I.
- Sandjojo, Nidjo. (2011). *“Metode Analisis Jalur (Path Analysis)”*. Jakarta; Pustaka Sinar Harapan.
- Santrock, J. W. (2007). *“Perkembangan Anak”*. Edisi 11, Jilid 2. Jakarta: Erlangga.

- Sarwono, Jonathan & Narimawati, Umi. (2015). *“Membuat Skripsi, Tesis, dan Disertasi Partial Least Square SEM (PLS-SEM)”*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Sitepu, B.P., (2014). *“Pengembangan Sumber Belajar”*. Jakarta : Rajawali Press
- Slameto. (2010). *“Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata, Sumadi. (2010). *“Psikologi Pendidikan”*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sakaran, Uma. (2006). *“Metodologi Penelitian untuk Bisnis”*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. (2009). *“Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D”*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *“Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)”*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. (2017). *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Tu’u, Tulus. (2004). *“Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa”*. Jakarta: PT Gramedia widiasarana Indonesia.
- Widiyanto, Joko. (2010). *“SPSS for Windows untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian”*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Yusuf, S dan Juntika Nurihsan. (2005). *“Landasan Bimbingan dan Konseling”*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Jurnal

- Agustine, U, Oklan, Liunokas., dan Namuwali, D. (2014). “Hubungan Faktor Internal dan Eksternal dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Keperawatan Waingapu”. *Jurnal Info Kesehatan*, Vol.13 No.2, 723-730.
- Alam, Yuli. (2018). “Kompetensi Dosen, Motivasi Belajar Mahasiswa dan Dampaknya terhadap Prestasi Mahasiswa dalam Pembelajaran Pengantar Ekonomi (studi pada mahasiswa program studi Manajemen Informatika AMIK bina Sriwijaya Palembang)”. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol. 16 No. 1, 24-30.
- Alfa, A.A.G., Dewi R., Fitriani A. (2017). “Analisis Pengaruh Faktor Keputusan Konsumen dengan *Structural Equation Modeling Partial Least Square*”. *Eurekamatika*. Vol.5 No.2, 59-71.

- Ambarita, Indah, Elisabeth Siahaan, dan Yeni Absah. (2016). “Pengaruh Kompetensi Mengajar Dosen dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Melalui Motivasi Belajar Mahasiswa di STMIK Kaputama Kota Binjai”. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 1-6.
- Ames, C. (1992). “Classroom: Goals, Structures, and Student Motivation”. *Journal of Educational Psychology*, Vol.84 No.3, 261.
- Arjangga, R. & Suprihatin, T. (2010). “Metode pembelajaran tutor teman sebaya meningkatkan hasil belajar berdasar regulasi-diri. *Makara, Sosial Humaniora*, Vol. 14, No. 2, Desember 2010: 91-97.
- Azhari, B Al dan Muin, A. (2013). “Analisis Motivasi Belajar Siswa MA Pembangunan UIN Jakarta Pada Mata Pelajaran Matematika”. *Prosiding Seminar Nasional STKIP Siliwangi Bandung*, ISSN 977-2338831, Vol.1, 203-210.
- Aziz, Azhar. (2016). “Hubungan Dukungan Sosial dengan *Self Regulated Learning* Pada Siswa SMA Yayasan Perguruan Bandung Tembung”. P 103-113
- Balapumi, Rohini. (2015). “Factors and Relationships Influencing Self-Regulated Learning among ICT Students in Australian Universities”. *School of Information Systems*, 1-262.
- Bandura, A. (1991). “Self-Regulation of Motivation Through Anticipatory and Self-Regulatory Mechanisms”. In R. A. Dienstbier (Ed), *Perspectives on Motivation: Nebraska Symposium on Motivation. Lincoln: University of Nebraska Press*, Vol.38, 69-164.
- Cazan, A. M. (2012). “Self Regulated Learning Strategies – Predictors of Academic Adjustment”. *Elsevier*, 104-108.
- Cendiana, Bella, Jimi Ronald, dan Mona Amelia. (2017). “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pemberian Hukuman dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMPN 3 Pulau Punjung”. *Journal of Economic and Economic Education Padang Sumatera Barat*, Vol. 6, No.1, 37-44.
- Darling, N. Dan Toyokawa, T. (1997). “Construction and Validation of the Parenting Style Inventory II (PSI-II)”. *The Pennsylvania State University*.

- Daruyani, S., Y. Wilandari, dan H. Yasin. (2013). “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa FSM Universitas Diponegoro Semester Pertama dengan Metode Regresi Logistik Biner”. *Prosiding Seminar Nasional Statistika Universitas Diponegoro*, 185-193.
- Daroini, D., R., Amelia Pramono, Marindra Firmansyah. (2020). “Analisis Faktor Regulasi Belajar Mandiri terkait Efikasi Diri, Kesadaran Pengetahuan Metakognitif, dan Pengalaman Pembelajaran Sebelumnya terhadap Prestasi Akademik”. *Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang*, 1-9.
- Dewi, Dian Ayunita Nugraheni Nurmala. (2018). “Modul Uji Validitas dan Reliabilitas”. *Universitas Diponegoro*, 1-14.
- Firmansyah, M., Widyandana, dan Gandes R. R. (2015). “Studi Kualitatif Dampak Uji Kompetensi Dokter Indonesia terhadap Pembelajaran pada Mahasiswa Kedokteran”. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*, Vol.4, No.3, 129-139.
- Ganyaupfu, E. M. (2013). “Factors Influencing Academic Achievement in Quantitative Courses among Business Students of Private Higher Education Institutions”. Vol.4 No.15
- Garkaz, M, Banimahd, B., dan Esmaeili, H. (2011). “Factors Affecting Students Performance : The Case Of Students At The Islamic Azad University”. *International Conference on Education and Educational Psychology Elsevier*, Vol.29, 122-128.
- Hejazia, E., dan Lavasania, M. G. (2011). “Social and The Relationships Between Personality Traits and Students’ Academic Achievement”. *Elsevier*, Vol.29.
- Indriana, Dian TL, Amerti Ivin Widowati, dan Surjawati. (2016). “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik: Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Semarang”. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, Vol.18 No.1, 39-48.
- Jones, M. H., Estell, D. B., dan Alexander, J. M. (2008). “Friend, Classmates, and Self-Regulated Learning: Discussions with Peers inside and Outside the Classroom”. *Metacognition and Learning*, Vol.3 No.1, 1-15.
- Kozanitis, A., Desbiens, J. F., Dan Chouinard, R. (2007). “Perception of Teacher Support and Reaction Towards Questioning: Its Relation to Instrumental Help-Seeking and

- Motivation to Learn”. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, Vol.19 No.3, 238-250.
- Kurniadi, Oji. (2001). “Pengaruh Komunikasi Keluarga terhadap Prestasi Belajar Anak”. *Mediator*, Vol.2 No. 2, 267-290.
- Ma’ruf, Siti Fatimah, Moch. Muwaffiqillah, dan Moh, Irfan Burhani. (2017). “Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga dan Iklim Sekolah terhadap *Self Regulated Learning* Siswa”. Vol 1, No. 2, 97-109
- Many, J. E., Fyfe, R., Lewis, G., & Mitchell, E. (1996). “Traversing the topical landscape: Exploring students’ self-directed readingwriting-research processes”. *Reading Research Quarterly*, 31, 12–35.
- Minauli, T.H. I. (2015). “Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dan Efikasi Diri dengan Prestasi Belajar”. *Psikologi*, Vol.1, 50-56.
- Monecke, A., dan Leisch, F. (2012). “semPLS: Structural Equation Modeling Using Partial Least Squares”. *Journal of Statistical Software*. Vol. 48, 1-32.
- Mujiati, Umi dan Andi Triyanto. (2017). “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan teman Sebaya Terhadap Perilaku Keberagaman Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang”. *Tarbiyatuna*, Vol.8, No.1, 69-82.
- Murdan, Rahmawati, dan Ellen Davita Safaredha. (2014). “Prestasi Akademik dan Non Akademik Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Angkatan 2012 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Lain Antasari Banjarmasin”. *JPM IAIN Antasari*, Vol.2 No.1, 63-72.
- Murti, Ridyantoro Widoyo, dan Arif Partono Prasetio. (2018). “Pengaruh Kompetensi Dosen terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Telkom University”. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol.2 No.1, 94-102.
- Ormrod, J. E. (2003). *Educational Psychology Developing Learners* (4thed). USA: Merrill Prentice Hall
- Octaviana, Lia Nur. (2013). “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia (Studi Deskriptif di Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008-2010)”. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, Vol.1 No. 2, 42-46.

- Perry, N. E. (1998). Young children's self-regulated learning and contexts that support it. *Journal of Educational Psychology*, 90, 715–729.
- Perry, N.E., Phillips, L., & Hutchinson, L.R. (2006). "Mentoring Student Teachers To Support For Self-Regulated Learning". *Elementary School Journal*, Vol.106, No.3, 237-254.
- Pintrich, Paul R, David A.F. Smith, Teresa Garcia, dan Wilbert J. Mckeachie. (1991). "A Manual for the Use of the Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ)". *The Regents of The University of Michigan*.
- Puspita, Syntia Agung Liana, dan I Made Rustika. (2018). "Peran Self Regulated Learning dan Konsep Diri terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Remaja Akhir Fakultas Kedokteran Universitas Udayana yang Pernah Menjadi Finalis Bali Pageants". *Jurnal Psikologi Udayana*, Vol.5 No.1, 1-11.
- Richardson, R. C., dan Skinner, E. F. (1992). "Helping First-Generation Minority Students Achieve Degrees". *New Directions for Community Colleges*, Vol.80, 29-43.
- Rahmawati, S., Indriayu, M., & Sabandi, M. (2017). "Pengaruh Tekanan Akademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret".
- Schraw, G. (1998). "Promoting General Metacognitive Awareness". *Instructional Science*, Vol.26 No.1, 113-125.
- Schunk, D.H. (2001). Social cognitive theory and selfregulated learning. In B.J. Zimmerman & D.H Schunk (Eds.), *Self-regulated learning and academic achievement: Theoretical perspectives* (2nded., pp. 125-152). Mahwah, NJ: Erlbaum.
- Simanullang, Halasan, Wahjoedi, dan Ari Supto. (2017). "Peran Lingkungan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa". *Jurnal Universitas Negeri Malang*.
- Situmorang, Zervina Rubyn Devi, dan Melly Latifah. (2014). "Pengaruh Dukungan Sosial, Konsep Diri, dan Strategi Pengaturan Diri Dalam Belajar Terhadap Prestasi Akademik". *Jurnal Ilmiah Kel. & Kons*, Vol 7, No.3, 154-163.

- Sturomski, N. (1999). "Teaching Students with Learning Disabilities to Use Learning Strategies at Different Stages of The Undergraduate Degree". *Studies in Higher Education*, 1-16.
- Sumiati, Ati, dan Chairunnissa. (2010). "Hubungan Antara Penerimaan Kelompok Teman Sebaya dengan Prestasi Akademik Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta". *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol. 8 No.2, 105-118.
- Supriyanto. (2015). "Hubungan antara *Self Regulated Learning* dan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Semester Pertama Prodi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya". *Jurnal Universitas Pembangunan Jaya*, Vol 2, 49-61.
- Taufiyanti, F., Mujidin, dan Nina Z. S. (2017). "Pengaruh Peran Ayah dan Dukungan Teman Sebaya terhadap *Self Regulated Learning* di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta". *Jurnal Universitas Aisyiyah Yogyakarta*, 179-194.
- Utari, Amanda, Syamsul Hadi Senen, dan Rasto. (2018). "Pengaruh *Self Regulated Learning* (SLR) terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi". *Social Science Education Journal*, Vol.5 No.1, 8-14.
- Wang, M. C., Haertel, G. D., Dan Walberg, H. J. (1993). "Toward a Knowledge Base for School Learning". *Review of Educational Research*, Vol.63 No.3, 249-294.
- Wahyudi, R. N., Pramono, A., Firmansyah, M. (2019). "Hubungan Gaya Belajar Fleming dan Gaya Belajar Grasha Riechmann terhadap Performa Akademik Mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Universitas Islam Malang". *Jurnal Universitas Islam Malang*, 1-8.
- Yanti, Yuli, dan Marimin. (2017). "Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Siswa". *Economic Education Analysis*, Vol.6 No.2, 329-338.
- Yuzarion. (2017). "Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik". *Jurnal ilmu Pendidikan*, Vol.2, No. 1, 107-117.
- Zimmerman, B.J. (1990). "Self Regulated Learning and Academic Achivement an Overview". *Journal of Education Pscology*.
- Zimmerman. (2002). "Becoming a Self Regulated Learner: An Overview". *Theory into Practice*, Vol.41, 64-70.

Zimmerman, B.J., dan Martinez-Pons, M. (1990). "Students Differences in Self Regulated Learning: Relating grade, Sex, and Giftedness to Self Efficacy and Strategy Use". *Journal of Educational Psychology*, Vol.82 No.1, 51-59.

Skripsi/ Tesis/ Disertasi

Hajayati, Siti Sofiyah. (2015). "Hubungan Profesionalisme Dosen terhadap Prestasi Mahasiswa Fakultas Teknik Univeristas Negeri Semarang". (Skripsi Sarjana), *Fakultas Teknik Uiversitas Semarang*.

Hogan, C. J. (2002). "Environmental Factors that Predict Adolescent Smoking Behavior: The Influence of Parent, Peer, and Sibling Smoking". (Disertasi Doktor). *Virginia Commonwealth University*.

Mutiah, Sri Ayu Miswatul. (2019). "Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII-1 SMP Negeri 5 Seruway Aceh Tamiang Tahun Ajaran 2018/2019". (Skripsi Sarjana), *Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.

Pamungkas, Abdul Gandi. (2015). "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Peer Influence, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja". (Skripsi Sarjana). *Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.

Pratiwi, A. P. (2009). "Hubungan Antara Kecemasan Akademis DenganSelf-Regulated Learning Pada Siswa Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional Di Sma Negeri 3 Surakarta". Skripsi: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, Semarang.

Puspitasari, Kartika. (2018). "Pengaruh Dukungan Sosial Kawan Sebaya Terhadap Regulasi Diri Dalam Belajar Siswa Sekolah Berasrama (Boarding School)". (Skripsi Sarjana). *Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang*.

Rahayu, Septiana. (2017). "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017". (Skripsi Sarjana), *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.

Rahmatullah. (2012). “Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTS Nurul Rahmat Bontolanra Kec. Galesong Utara Kab. Takalar”. (Skripsi Sarjana). *Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*.

Sasami, Yuniar Gita Tyas Sih. (2019). “Pengaruh Task Value dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Strategi Self Regulated Learning pada Mata Pelajaran Matematika di SMA Negeri 5 Semarang”. Skripsi: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

